

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah (Jateng). Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 hektar, yang terdiri dari luas tanah sawah 22.130,32 hektar, dan luas tanah kering 55.248,32 hektar. Tanah sawah terdiri dari irigasi teknis 6.229,28 hektar, dan tidak berpengairan 1.542,52 hektar (Pemda Kabupaten Karanganyar, 2010).

Rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni sebesar 511 meter, adapun wilayah terendah di Kabupaten Karanganyar berada di Kecamatan Jaten yang hanya 90 meter di atas permukaan laut dan wilayah tertinggi berada di Kecamatan Tawangmangu yang mencapai 2000 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur  $22^0$  sampai  $31^0$  C (Pemda Kabupaten Karanganyar, 2010).

Batas-batas wilayah Kabupaten Karanganyar yaitu: sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sragen, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur (Jatim), di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali (Pemda Kabupaten Karanganyar, 2010).

Pendidikan di Kabupaten Karanganyar memang tidak begitu merata, jika dibandingkan antara sekolah/madrasah yang satu dengan sekolah/madrasah yang

lain. Madrasah swasta cenderung tidak menjadi favorit siswa untuk bersekolah. Kebanyakan yang bersekolah di madrasah adalah siswa yang tidak diterima di SMP Negeri atau memang jarak dari rumah ke madrasah cukup dekat jadi siswa memilih untuk bersekolah di madrasah tersebut. Adapun keenam madrasah yang menjadi tempat penelitian adalah MTs Sudirman Jatipuro, MTs Muhammadiyah Jumantono, MTs Miftahul ‘Ulum Matesih, MTs Al-Firdaus Matesih, MTs Al-Huda 01 Karangpandan, dan MTs Al-Huda 02 Jenawi. Berikut gambaran madrasah yang menjadi tempat penelitian :

### **1. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sudirman Jatipuro**

#### **a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sudirman Jatipuro**

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan TU MTs Sudirman Jatipuro menyatakan bahwa:

MTs Sudirman Jatipuro merupakan salah satu MTs Swasta yang telah berusia cukup lama di Kabupaten Karanganyar. MTs Sudirman Jatipuro ini sudah ada sejak 24 tahun yang lalu, tepatnya berdiri pada tahun 1989. MTs Sudirman Jatipuro terletak di Jalan Raya Jatipuro – Jatiyoso km 1, Jatipuro, sehingga MTs Sudirman Jatipuro mudah dijangkau oleh siswa karena letaknya berada dipinggir jalan raya. Siswa yang bersekolah di MTs Sudirman Jatipuro berasal dari desa sekitar madrasah (hasil wawancara hari Selasa, 16 Juli 2013).

Saat ini jumlah kelas di MTs Sudirman Jatipuro sebanyak 6 kelas, terdiri dari kelas VII berjumlah 2 kelas, kelas VIII berjumlah 2 kelas, dan kelas IX berjumlah 2 kelas. Fasilitas lain yang dimiliki MTs Sudirman Jatipuro selain ruang kelas adalah 1 ruang perpustakaan, 1

ruang UKS, 1 ruang OSIS, ada 2 Laboratorium yaitu 1 Laboratorium IPA dan 1 Laboratorium Bahasa.

**b. Visi dan Misi**

MTs Sudirman Jatipuro merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karanganyar. Madrasah ini memiliki visi dan misi dalam menjalankan semua kegiatan di madrasah untuk mewujudkan semua cita-cita dan harapan. Visi MTs Sudirman Jatipuro adalah terwujudnya kader islam yang berakhlakul karimah, cerdas, dan berprestasi. Misi MTs Sudirman Jatipuro adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan nonakademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 3) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Pemaparan di atas dapat diketahui bahwa MTs Sudirman Jatipuro berkeinginan untuk mewujudkan kehidupan madrasah yang berdasarkan

atau berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan yaitu agama Islam. Agama saat sudah menjadi landasan dalam kehidupan di madrasah diharapkan siswa dapat menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalam ajaran Islam dalam berperilaku sehari-hari. Selain menjadi siswa yang berakhlaqul karimah, siswa juga dapat menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas dan berprestasi.

**c. Data Siswa dan Tenaga Pendidik serta Nonkependidikan Madrasah**

**Tsanawiyah (MTs) Sudirman Jatipuro**

- 1) Jumlah siswa MTs Sudirman Jatipuro pada Tahun ajaran 2013/2014 dari kelas VII, VIII, IX akan disajikan secara rinci dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 9. Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2013/2014**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
VII A	9	12	21
VII B	10	12	22
VIII A	11	13	24
VIII B	10	14	24
IX A	10	12	22
IX B	11	13	23
Jumlah			136

(Sumber: Administrasi TU MTs Sudirman Jatipuro Tahun 2013).

- 2) Jumlah tenaga pendidik di MTs Sudirman Jatipuro secara keseluruhan berjumlah 19 guru, dengan klasifikasi pegawai negeri berjumlah 2 guru dan guru tidak tetap berjumlah 17 guru. Tenaga nonkependidikan di MTs Sudirman Jatipuro berjumlah 1 orang.

## **2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Jumantono**

### **a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Jumantono**

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan TU MTs Muhammadiyah Jumantono menyatakan bahwa:

MTs Muhammadiyah Jumantono merupakan salah satu MTs Swasta yang berada di Kabupaten Karanganyar, tepatnya berada di komplek masjid kota Ngundut Jumantono. Tempatnya mudah dijangkau oleh siswa, karena letak madrasah di pinggir jalan raya. Kebanyakan siswa yang bersekolah di MTs Muhammadiyah Jumantono adalah siswa yang berasal dari desa sekitar daerah tersebut. MTs Muhammadiyah Jumantono ini sudah ada sejak 18 tahun yang lalu, tepatnya berdiri pada Tahun 1995 (hasil wawancara Rabu, 17 Juli 2013).

Saat ini jumlah kelas di MTs Muhammadiyah Jumantono sebanyak 7 kelas, terdiri dari kelas VII berjumlah 3 kelas, kelas VIII berjumlah 3 kelas, dan kelas IX berjumlah 2 kelas. Fasilitas lain yang dimiliki MTs Muhammadiyah Jumantono selain ruang kelas adalah 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, ada 1 Laboratorium IPA dan 1 ruang TIK.

### **b. Visi dan Misi**

MTs Muhammadiyah Jumantono merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karanganyar. Madrasah ini memiliki visi dan misi. Visi dari MTs Muhammadiyah Jumantono adalah MTs yang berkualitas, cerdas, dan berakhhlak mulia. Sedangkan misi dari MTs Muhammadiyah Jumantono adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan generasi muda yang memiliki pondasi iman dan taqwa.
- 2) Menciptakan generasi muda yang unggul dalam pengetahuan.
- 3) Menciptakan generasi muda yang handal dengan bekal ilmu pengetahuan yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain dan mampu berprestasi dalam bidang-bidang yang digeluti.
- 4) Menggali dan meningkatkan potensi siswa agar berkembang secara optimal.
- 5) Menumbuhkan semangat bersaing secara sehat dan kompetitif.

**c. Data Siswa dan Tenaga Pendidik serta Nonkependidikan  
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Jumantono**

- 1) Jumlah siswa MTs Muhammadiyah Jumantono pada Tahun ajaran 2013/2014 dari kelas VII, VIII, IX akan disajikan secara rinci dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 10. Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2013/2014**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
VII A	13	10	23
VII B	13	10	23
VII C	12	10	22
VIII A	13	10	23
VIII B	13	10	23
VIII C	13	9	22
IX A	7	17	24
IX B	8	16	24
Jumlah			184

(Sumber: Administrasi TU MTs Muhammadiyah Jumantono Tahun 2013)

2) Jumlah tenaga pendidik di MTs Muhammadiyah Jumantono secara keseluruhan berjumlah 20 guru, dengan klasifikasi pegawai negeri berjumlah 4 guru dan guru tidak tetap berjumlah 16 guru. Tenaga nonkependidikan di MTs Muhammadiyah Jumantono berjumlah 4 orang.

### **3. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul ‘Ulum Matesih**

#### **a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul ‘Ulum Matesih**

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan TU MTs Miftahul ‘Ulum Matesih menyatakan bahwa:

MTs Miftahul ‘Ulum Matesih merupakan salah satu MTs swasta yang ada di Kabupaten Karanganyar. Tepatnya beralamat di Jatinglasem Desa Pablengan, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar. Selain Madrasah digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar seperti sekolah-sekolahan lain, madrasah ini juga dipakai oleh pihak madrasah sebagai pondok yang isinya adalah siswa dan siswi yang bersekolah di MTs Miftahul ‘Ulum Matesih. MTs Miftahul ‘Ulum Matesih sudah ada sejak 21 tahun yang lalu, tepatnya berdiri pada tahun 1992 (hasil wawancara Kamis, 18 Juli 2013).

Madrasah ini letakknya lumayan jauh dari jalan raya karena berada ditengah-tengah lingkungan penduduk yang seperti di lereng gunung, jalan menuju kesana menanjak dan berlika-liku. Kebanyakan siswa yang bersekolah di MTs Miftahul ‘Ulum Matesih adalah siswa yang berasal dari desa sekitar daerah tersebut.

Saat ini jumlah kelas di MTs Miftahul ‘Ulum Matesih sebanyak 6 kelas, terdiri dari kelas VII berjumlah 2 kelas, kelas VIII berjumlah 2 kelas, dan kelas IX berjumlah 2 kelas. Fasilitas lain yang dimiliki MTs Miftahul ‘Ulum Matesih selain ruang kelas adalah 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang OSIS, ada 1 Laboratorium IPA dan 1 ruang TIK.

**b. Visi dan Misi**

MTs Miftahul ‘Ulum Matesih merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karanganyar. Madrasah ini memiliki visi dan misi. Visi dari MTs Miftahul ‘Ulum Matesih adalah terwujudnya madrasah teladan untuk mencetak insan yang bertaqwa, berilmu, trampil, dan berakhlak karimah. Misi MTs Miftahul ‘Ulum Matesih adalah sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas, bertaqwa, cerdas, dan siap berkompetisi.
- 2) Mengembangkan pengelolaan sumber daya manusia yang mampu memberikan layanan pendidikan secara professional dan bertanggungjawab.
- 3) Menumbuhkembangkan dan mencetak generasi Islami yang beraqidah, beriman, dan berakhlak mulia.
- 4) Mempererat ukhuwah islamiyah antara yayasan, guru, karyawan, dan murid.

- 5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk mengoptimalkan potensi dan kreatifitas siswa.
- 6) Menciptakan suasana yang kondusif untuk peningkatan mutu kelembagaan dan mengefektifkan system informasi manajemen madrasah.

**c. Data Siswa dan Tenaga Pendidik serta Nonkependidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul ‘Ulum Matesih**

- 1) Jumlah siswa MTs Miftahul ‘Ulum Matesih pada Tahun ajaran 2013/2014 dari kelas VII, VIII, IX akan disajikan secara rinci dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 11. Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2013/2014**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
VII A	5	8	13
VII B	5	8	13
VIII A	12	9	21
VIII B	11	10	21
IX A	8	8	16
IX B	8	8	16
Jumlah			100

(Sumber: Administrasi TU MTs Miftahul ‘Ulum Matesih Tahun 2013)

- 2) Jumlah tenaga pendidik di MTs Miftahul ‘Ulum Matesih secara keseluruhan berjumlah 18 guru, dengan klasifikasi pegawai negeri berjumlah 2 guru dan guru tidak tetap berjumlah 16 guru. Tenaga nonkependidikan di MTs Miftahul ‘Ulum Matesih berjumlah 6 orang.

#### **4. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Firdaus Matesih**

##### **a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Firdaus Matesih**

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan TU MTs Al-Firdaus Matesih menyatakan bahwa “MTs Al-Firdaus Matesih merupakan salah satu MTs swasta yang ada di Kabupaten Karanganyar. Tepatnya beralamat di Kalongan, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar. MTs Al-Firdaus Matesih termasuk MTs yang belum lama, karena MTs ini baru ada sejak 9 tahun yang lalu, tepatnya berdiri pada tahun 2004” (hasil wawancara Jum’at, 19 Juli 2013).

Madrasah ini terletak tidak jauh dari pasar Matesih, 1 kilo meter dari jalan raya tepatnya berada di sebelah timur pasar Matesih. Jadi kalau dari terminal siswa harus berjalan sekitar 1 kilo meter agar sampai di MTs Al-Firdaus Matesih. Kebanyakan siswa yang bersekolah di MTs Al-Firdaus adalah siswa yang berasal dari desa sekitar daerah tersebut.

Saat ini jumlah kelas di MTs Al-Firdau Matesih sebanyak 7 kelas, terdiri dari kelas VII berjumlah 2 kelas, kelas VIII berjumlah 3 kelas, dan kelas IX berjumlah 2 kelas. Fasilitas lain yang dimiliki MTs Al-Firdaus Matesih selain ruang kelas adalah 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang OSIS, ada 1 Laboratorium IPA dan 1 ruang TIK.

##### **b. Visi dan Misi**

MTs Al-Firdaus Matesih merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karanganyar.

Madrasah ini memiliki visi dan misi. Visi dari MTs Al-Firdaus Matesih adalah menjadi madrasah unggulan yang melahirkan insan berakhlaqul karimah, berilmu amaliyah, beramal ilmiyah, islami, dan berkualitas .

Sedangkan misi dar MTs Al-Firdaus Matesih adalah sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlaqul karimah.
- 2) Mewujudkan manusia berilmu dan mampu mengamalkan ilmunya serta sanggup bermasyarakat dengan baik.
- 3) Mencetak kader bangsa yang berkualitas dalam ilmu dan teknologi.
- 4) Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis, dan kreatif pada siswa.
- 5) Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila.

**c. Data Siswa dan Tenaga Pendidik serta Nonkependidikan Madrasah**

**Tsanawiyah (MTs) Al-Firdaus Matesih**

- 1) Jumlah siswa MTs Al-Firdaus Matesih pada Tahun ajaran 2013/2014 dari kelas VII, VIII, IX akan disajikan secara rinci dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 12. Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2013/2014**

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
VII A	17	14	31
VII B	17	14	31
VIII A	11	13	24
VIII B	11	13	24
VIII C	10	14	24
IX A	14	13	27
IX B	14	12	26
Jumlah			187

(Sumber: Administrasi TU MTs Al-Firdaus Matesih Tahun 2013)

- 2) Jumlah tenaga pendidik di MTs MTs Al-Firdaus Matesih secara keseluruhan berjumlah 21 guru, dengan klasifikasi pegawai negeri berjumlah 1 guru dan guru tidak tetap berjumlah 20 guru. Tenaga nonkependidikan di MTs Al-Firdaus Matesih berjumlah 4 orang.

## **5. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Huda 01 Karangpandan**

### **a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Huda 01 Karangpandan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan TU MTs Al-Huda 01 Karangpandan menyatakan bahwa “MTs Al-Huda 01 Karangpandan merupakan salah satu MTs swasta yang ada di Kabupaten Karanganyar. Tepatnya beralamat di Pandan Lor Nomor 06, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. MTs Al-Huda 01 Karangpandan merupakan MTs yang sudah cukup lama, karena MTs ini

sudah ada sejak 45 tahun yang lalu, tepatnya berdiri pada tahun 1968”

(hasil wawancara Sabtu, 20 Juli 2013).

Madrasah ini terletak tidak jauh dari pasar Pasar Karangpandan, sekitar 200 meter dari jalan raya tepatnya berada di sebelah barat pasar Karangpandan dan berada di tengah-tengah pemukiman penduduk. Jadi kalau dari terminal siswa harus berjalan sekitar 200 meter agar sampai di MTs Al-Huda 01 Karangpandan. Kebanyakan siswa yang bersekolah di MTs Al-Huda 01 Karangpandan adalah siswa yang berasal dari desa sekitar daerah tersebut.

Saat ini jumlah kelas di MTs Al-Huda 01 Karangpandan sebanyak 6 kelas, terdiri dari kelas VII berjumlah 2 kelas, kelas VIII berjumlah 2 kelas, dan kelas IX berjumlah 2 kelas. Fasilitas lain yang dimiliki MTs Al-Huda 01 Karangpandan selain ruang kelas adalah 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang OSIS, ada 1 Laboratorium IPA dan 1 ruang TIK.

#### **b. Visi dan Misi**

MTs Al-Huda 01 Karangpandan merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karanganyar. Madrasah ini memiliki visi dan misi. Visi dari MTs Al-Huda 01 Karangpandan adalah teladan dalam budi pekerti, dan berprestasi dalam ilmu. Sedangkan misi dari MTs Al-Huda 01 Karangpandan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang Islami, berilmu, dan berakhlaqul karimah.
- 2) Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan agar siswa berkembang secara maksimal.
- 3) Menanamkan dasar-dasar keilmuan melalui berbagai disiplin ilmu yang dijabarkan dalam mata pelajaran umum dan agama Islam serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Meningkatkan lingkungan madrasah yang sehat, aman, dan kondusif untuk berprestasi belajar.
- 5) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas, bertaqwah, cerdas, dan siap berkompetisi.

**c. Data Siswa dan Tenaga Pendidik serta Nonkependidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Huda 01 Karangpandan**

- 1) Jumlah siswa MTs Al-Huda 01 Karangpandan pada Tahun ajaran 2013/2014 dari kelas VII, VIII, IX akan disajikan secara rinci dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 13. Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2013/2014**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
VII A	19		19
VII B		20	20
VIII A	21		21
VIII B		18	18
IX A	11		11
IX B		11	11
Jumlah			100

(Sumber: Administrasi TU MTs Al-Huda 01 Karangpandan Tahun 2013)

- 2) Jumlah tenaga pendidik di MTs MTs Al-Huda 01 Karangpandan secara keseluruhan berjumlah 16 guru, dengan klasifikasi pegawai negeri berjumlah 2 guru dan guru tidak tetap berjumlah 14 guru. Tenaga nonkependidikan di MTs Al-Huda 01 Karangpandan berjumlah 2 orang.

## **6. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Huda 02 Jenawi**

### **a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Huda 02 Jenawi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan TU MTs 02 Jenawi menyatakan bahwa “MTs Al-Huda 02 Jenawi merupakan salah satu MTs di Kabupaten Karanganyar. Tepatnya beralamat di Desa Dayu-Lempong, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar. MTs Al-Huda 02 Jenawi sudah ada sejak 25 tahun yang lalu, tepatnya berdiri pada tahun 1988” (hasil wawancara Senin, 22 Juli 2013).

Madrasah ini terletak diantara kebun teh, jadi untuk menuju kesana cukup sulit karena jalannya menanjak dan berliku-liku, banyak jurang dan tebing disekitar daerah tersebut. Akses untuk kesana bisa memakai motor atau mobil, walaupun jalannya menanjak tapi kondisi jalan sudah cukup bagus.

Siswa-siswi biasanya sudah disediakan bus dari sekolah, jadi akses menuju sekolah untuk siswa menjadi lebih mudah karena tidak ada

angkutan umum yang melewati madrasah tersebut, jadi pihak madrasah menyiapkan alat transportasi berupa bus untuk memudahkan siswasiswinya berangkat ke sekolah. Kebanyakan yang bersekolah di MTs Al-Huda Jenawi adalah masyarakat di sekitar daerah madrasah.

Saat ini jumlah kelas di MTs Al-Huda 02 Jenawi sebanyak 6 kelas, terdiri dari kelas VII berjumlah 2 kelas, kelas VIII berjumlah 2 kelas, dan kelas IX berjumlah 2 kelas. Fasilitas lain yang dimiliki MTs Al-Huda 02 Jenawi selain ruang kelas adalah 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang OSIS, ada 1 Laboratorium IPA, 1 ruang TIK, dan 1 ruang keterampilan.

### **b. Visi dan Misi**

MTs Al-Huda 02 Jenawi merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Swasta yang berada di wilayah Kabupaten Karanganyar. Madrasah ini memiliki visi dan misi. Visi dari MTs Al-Huda 02 Jenawi adalah berperilaku Islam, terampil, dan berprestasi . Sedangkan misi dari MTs Al-Huda 02 Jenawi adalah sebagai berikut :

- 1) Penanaman keimanan dan ketaqwaan secara intensif.
- 2) Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab dan pengamalan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlaqul karimah.
- 3) Menumbuhkan siswa semangat bersaing dalam situasi kompetitif positif di lingkungan madrasah.

- 4) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien, dan kondusif.
- 5) Menggali dan meningkatkan potensi siswa agar berkembang secara optimal.
- 6) Melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

**c. Data Siswa dan Tenaga Pendidik serta Nonkependidikan Madrasah**

**Tsanawiyah (MTs) Al-Huda 02 Jenawi**

- 1) Jumlah siswa MTs Al-Huda 02 Jenawi pada Tahun ajaran 2013/2014 dari kelas VII, VIII, IX akan disajikan secara rinci dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 14. Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2013/2014**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
VII A	16		16
VII B		15	15
VIII A	18		18
VIII B		19	19
IX A	15		12
IX B		21	21
Jumlah			104

(Sumber: Administrasi TU MTs Al-Huda 02 Jenawi Tahun 2013)

- 2) Jumlah tenaga pendidik di MTs MTs Al-Huda 02 Jenawi secara keseluruhan berjumlah 14 guru, dengan klasifikasi pegawai negeri

berjumlah 5 guru dan guru tidak tetap berjumlah 9 guru. Tenaga nonkependidikan di MTs Al-Huda 02 Jenawi berjumlah 1 orang.

## B. HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel, terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu : persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn (X) dan motivasi belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 813 siswa. Dari populasi tersebut diambil sampel penelitian sebanyak 249 siswa. Pada deskripsi data berikut ini akan disajikan informasi dari masing-masing variabel yang telah diolah yaitu data mengenai frekuensi variabel untuk mengetahui kecenderungan variabel secara rinci. Deskripsi data juga menyajikan kategori setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan variabel termasuk dalam kategori yang mana.

#### a. Persepsi Siswa Kelas VIII tentang Mata Pelajaran PKn (X)

Data variabel persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn diperoleh berdasarkan data yang terdiri dari angket sebanyak 16 butir pernyataan dengan jumlah responden 249 orang. Ada 4 alternatif jawaban skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data persepsi siswa elas VIII tentang mata pelajaran PKn yang diolah menggunakan program *SPSS for windows 19* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 61 dan skor terendah sebesar 26.

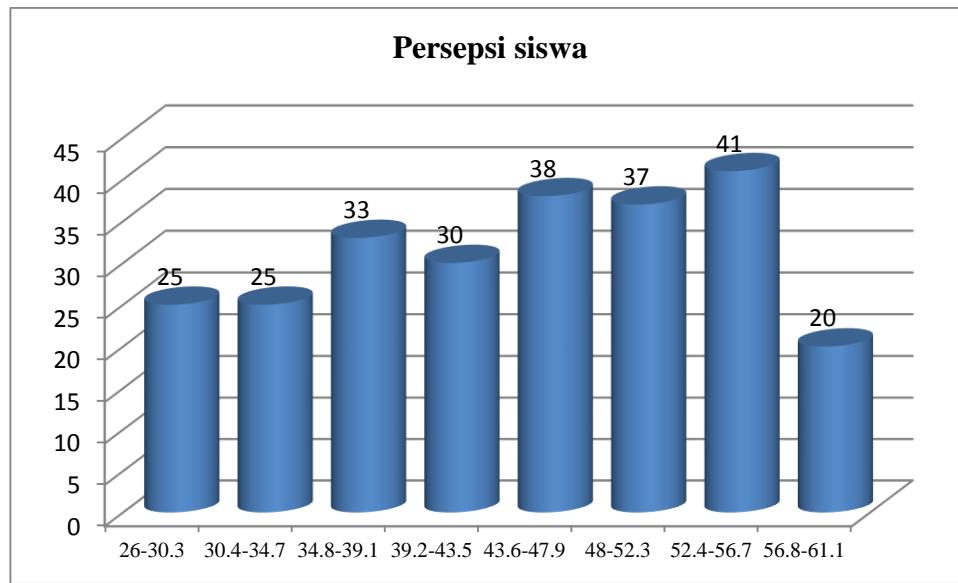
Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus  $1 + 3.3 \log n$ , dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 249$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 249 = 7,9$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $61 - 26 = 35$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 4,31 dibulatkan menjadi 4,3. Tabel distribusi frekuensi variabel persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn sebagai berikut:

**Tabel 15. Disrtibusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran PKn.**

kelas Interval	Frekuensi	Persentase
26-30.3	25	10%
30.4-34.7	25	10%
34.8-39.1	33	13%
39.2-43.5	30	12%
43.6-47.9	38	15%
48-52.3	37	15%
52.4-56.7	41	16%
56.8-61.1	20	8%
Jumlah	249	100%

Sumber : data yang dioalah 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, frekuensi variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn pada interval 26 – 30,3 sebanyak 25 siswa (10%), pada interval 30,4 – 34,7 sebanyak 25 siswa (10%), pada interval 34,8 – 39,1 sebanyak 33 (13%), pada interval 39,2 – 43,5 sebanyak 30 siswa (12%), pada interval 43,6 – 47,9 sebanyak 38 siswa (15%), pada interval 48 – 52,3 sebanyak 37 (15%), pada interval 52,4 – 56,7 sebanyak 41 siswa (16%), dan pada interval 56,8 – 61,1 sebanyak 20 siswa (8%). Berdasarkan uraian diatas frekuensi interval siswa paling banyak berada pada interval 52,4 – 56,7 sebanyak 41 siswa (16 %), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 56,8 - 61,1 sebanyak 20 siswa (8%).

Kemudian penentuan kecenderungan variabel persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn, pertama mengetahui nilai maksimal ( $X_{\text{mak}}$ ) dengan rumus skor maksimal kali jumlah pernyataan dan mengetahui nilai minimum ( $X_{\text{min}}$ ) dengan rumus skor minimal kali jumlah pernyataan. Setelah nilai maksimal ( $X_{\text{mak}}$ ) dan nilai minimal ( $X_{\text{min}}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan Rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})^2}$ . Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn adalah 40. Standar deviasi ideal adalah 8. Kategori:  $X = \text{Jumlah skor siswa}$ ,  $M_i = \text{mean ideal}$ :  $\frac{1}{2}(4x 16) + (1x 16) = 40$   $SD = \text{Standar Deviasi}$ :  $\sqrt{\frac{1}{6} (4x 16) - (1x 16)} = 8$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

- |        |                            |
|--------|----------------------------|
| Baik   | = $X \geq M + SD$          |
| Cukup  | = $M - SD \leq X < M + SD$ |
| Kurang | = $X < M - SD$             |

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 16. Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran PKn**

No	Formula	Batasan	Kategori
1	$X \geq M + SD$	$X \geq 48, 00$	Baik
2	$M - SD \leq X < M + SD$	$32,00 \leq X < 48,00$	Cukup
3	$X < M - SD$	$X < 32,00$	Kurang

Sumber: Data primer yang diolah 2013

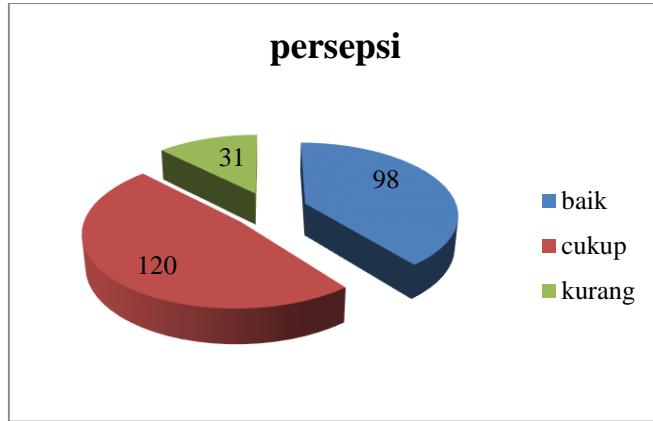
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn berdasarkan tanggapan responden dapat diketahui. Tabel berikut merupakan distribusi kecenderungan persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn berdasarkan tanggapan responden.

**Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran PKn**

No.	kategori	interval	Frek.	Presentasi
1	baik	$X \geq 48$	98	39,4 %
2	cukup	$32 \leq X < 48$	120	48,2 %
3	kurang	$X < 32$	31	12,4 %

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram lingkaran seperti berikut:



Gambar 4: Diagram *Pie Chart* persepsi siswa

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas frekuensi variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn pada kategori baik sebanyak 98 siswa (39,4%) frekuensi variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn pada kategori cukup sebanyak 120 siswa (48,2%), dan frekuensi variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn pada kategori kurang sebanyak 31 siswa (12,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn berada pada kategori cukup yaitu 120 siswa (48,2%).

#### b. Motivasi Belajar PKn (Y)

Data variabel motivasi belajar PKn diperoleh berdasarkan data yang terdiri dari angket sebanyak 22 butir pernyataan dengan jumlah responden 249 orang. Ada 4 alternatif jawaban skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Berdasarkan data motivasi belajar yang diolah menggunakan program *SPSS for windows* 19 maka diperoleh skor tertinggi sebesar 82 dan skor terendah sebesar 27.

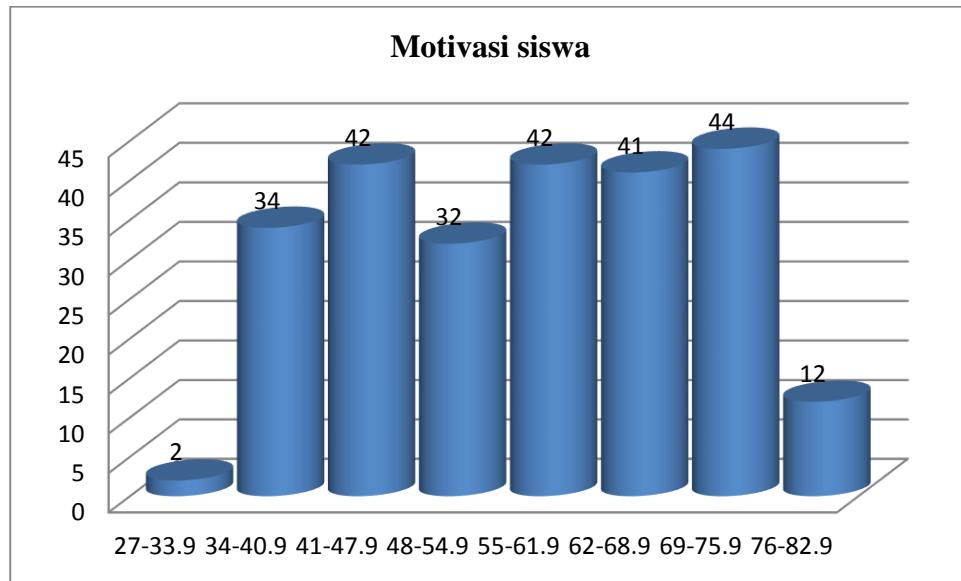
Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus  $1 + 3.3 \log n$ , dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 249$  sehingga diperoleh banyak kelas  $1 + 3.3 \log 249 = 7,9$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar  $82 - 27 = 55$ . Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar  $6,88$  dibulatkan menjadi  $6,9$ . Tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 18. Disrtibusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar**

kelas Interval	Frekuensi	Persentase
27-33.9	2	1%
34-40.9	34	14%
41-47.9	42	17%
48-54.9	32	13%
55-61.9	42	17%
62-68.9	41	16%
69-75.9	44	18%
76-82.9	12	5%
Jumlah	249	100%

Sumber : data yang diolah 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, frekuensi variabel motivasi belajar pada interval 27 – 33,9 sebanyak 2 siswa (1%), pada interval 34 – 40,9 sebanyak 34 siswa (14%), pada interval 41 – 47,9 sebanyak 42 (17%), pada interval 48 – 54,9 sebanyak 32 siswa (13%), pada interval 55 – 61,9 sebanyak 42 siswa (17%), pada interval 62 – 68,9 sebanyak 41 (16%), pada interval 69 – 75,9 sebanyak 44 siswa (18%), dan pada interval 76 – 82,9 sebanyak 12 siswa (5%). Berdasarkan uraian diatas frekuensi interval siswa paling banyak berada pada interval 69 – 75,9 sebanyak 44 siswa (18 %), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 27 – 33,9 sebanyak 2 siswa (1%).

Kemudian penentuan kecenderungan variabel motivasi belajar PKn, pertama mengetahui nilai maksimal ( $X_{\text{mak}}$ ) dengan rumus skor maksimal kali jumlah pernyataan dan mengetahui nilai minimal ( $X_{\text{min}}$ ) dengan rumus skor minimal kali jumlah pernyataan. Setelah nilai maksimal ( $X_{\text{mak}}$ ) dan nilai minimal ( $X_{\text{min}}$ ) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}})^2}$ . Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel motivasi belajar PKn adalah 55. Standar deviasi ideal adalah 11. Kategori:  $X =$  Jumlah skor siswa,  $M_i = \text{mean ideal: } \frac{1}{2}(4x 22) + (1x22) = 55$   $SD =$  Standar Deviasi:  $\sqrt{\frac{1}{6} (4x22)^2 - (1x22)^2} = 11$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

- Tinggi    =  $X \geq M + SD$
- Sedang    =  $M - SD \leq X < M + SD$
- Rendah    =  $X < M - SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

**Tabel 19. Penghitungan Normatif Kategorisasi Motivasi Belajar**

No	Formula	Batasan	Kategori
1	$X \geq M + SD$	$X \geq 66,00$	Tinggi
2	$M - SD \leq X < M + SD$	$44,00 \leq X < 66,00$	Sedang
3	$X < M - SD$	$X < 44,00$	Rendah

Sumber: Data primer yang diolah 2013

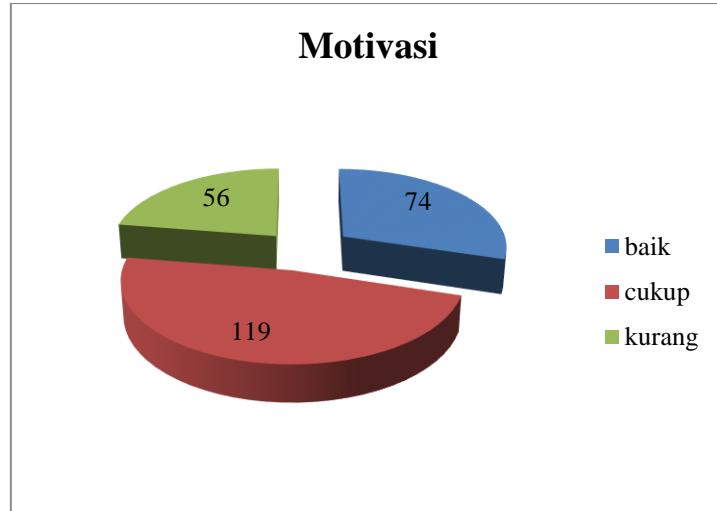
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi kecenderungan motivasi belajar PKn berdasarkan tanggapan responden dapat diketahui. Tabel berikut merupakan distribusi kecenderungan motivasi belajar PKn berdasarkan tanggapan responden.

**Tabel 20. Kategori Motivasi Belajar**

No.	kategori	interval	Frek.	Presentasi
1	Tinggi	$X \geq 66$	74	29,7 %
2	Sedang	$44 \leq X < 66$	119	47,8 %
3	Rendah	$X < 44$	56	22,5 %

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram lingkaran seperti berikut:



Gambar 6. Diagram *Pie Chart* Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas frekuensi variabel motivasi belajar PKn pada kategori tinggi sebanyak 74 siswa (29,7%) frekuensi variabel motivasi belajar PKn pada kategori sedang sebanyak 119 siswa (47,8%), dan frekuensi variabel motivasi belajar PKn pada kategori rendah sebanyak 56 siswa (22,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar PKn berada pada kategori sedang yaitu 119 siswa (47,8%).

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas

menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS for windows 19. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka distibusinya dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut, dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 21. Tabel Rangkuman Uji Normalitas**

No.	Variabel	Kolmogorov Smirnov	Sig.	Kesimpulan
1	Persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn	1,299	0,068	Normal
2	Motivasi belajar PKn	1,256	0,085	Normal

Sumber: Data Primer yang diolah 2013

Tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel persepsi adalah 0,068 dan nilai signifikansi dari variabel motivasi adalah 0,085. Jika dilihat dari semua variabel penelitian antara variabel persepsi dan variabel motivasi hasilnya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Lineritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan kedua variabel tersebut linear apabila diperoleh harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

**Tabel 22. Tabel Rangkuman Uji Linearitas**

No.	Variabel	Db	F hitung	F tabel	Sig	Ket.
1	X → Y	1: 248	0,763	3,86	0,861	Linear

Sumber: Data primer yang diolah.

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel independen terhadap variabel dependen mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Pengaruh variabel persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn (X) terhadap motivasi belajar PKn (Y) bersifat linier dibuktikan dengan nilai signifikan 0,861 (lebih besar dari 0,05).

Selanjutnya apabila harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel, dimana harga F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf signifikan 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas pada penelitian ini juga menunjukkan untuk variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn (X) terhadap motivasi belajar PKn (Y) bersifat linier karena nilai F hitung lebih kecil dari harga F tabel ( $0,763 < 3,86$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.

### 3. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn terhadap motivasi belajar di MTs Swasta se-Kabupaten Karanganyar. Analisis yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Hasil analisis setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang hasilnya variabel normal dan linier, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **Uji Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn terhadap motivasi belajar di MTs Swasta se-Kabupaten Karanganyar”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan regresi sederhana.

**Tabel 23. Hasil Regresi Sederhana (X-Y)**

Variabel	Koefesien
X	0,832
Konstanta	19,714
$r^2$	0,361
t <sub>hitung</sub>	11,808

Sumber : data primer yang diolah 2013

**a. Persamaan Garis Regresi**

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 19,714 + 0,832 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefesien X sebesar 0,832 yang berarti apabila nilai persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn (X) meningkat 1 poin maka motivasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,832 poin.

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam regresi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS menunjukkan  $R^2$  sebesar 0,361. Nilai tersebut berarti 36,1 % perubahan pada motivasi belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn (X), sedangkan 63,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

**c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji F**

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn (X) terhadap motivasi belajar (Y). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis

alternatif yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn terhadap motivasi belajar di MTs Swasta se-Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 139,427. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,89 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y) di MTs Swasta se-Kabupaten Karanganyar.

### C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas VIII tentang mata pelajaran PKn berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar di MTs swasta se-Kabupaten Karanganyar, hal ini dibuktikan oleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $139,427 > 3,89$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan koefesien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,361 . Ini berarti 36,1 % perubahan pada motivasi belajar dijelaskan oleh persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn.

Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Onya Arilia Tahun 2012 dengan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional, Kompetensi Pedagogik, dan Disiplin Guru dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa

Kelas VIII SMP Negeri se-Kota Yogyakarta". Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru, kompetensi pedagogik, dan disiplin guru dengan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kota Yogyakarta, dengan nilai harga  $F_{reg}$  hitung sebesar 57,356 dengan menggunakan  $db_{reg} = 3$  dan  $db_{res} = 313$  maka di dalam tabel nilai F didapatkan harga F tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,62. Dari hasil ini dapat dibuktikan bahwa harga F hitung (57,356) > F tabel (2,62). antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi professional dengan motivasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kota Yogyakarta dengan nilai koefesien korelasi ( $r_{xy}$ ) 0,459 signifikan pada taraf signifikansi 5%.

Persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn merupakan kesan atau tanggapan, seseorang terhadap mata pelajaran PKn yang dihayati dan ditangkap panca inderanya. Jika seorang siswa mempunyai tanggapan positif terhadap mata pelajaran PKn maka dengan senang hati siswa akan menerima dan mengikutinya dengan baik. Namun sebaliknya apabila siswa mempunyai tanggapan negatif terhadap mata pelajaran PKn siswa akan malas dan kurang adanya motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya apabila semakin negatif

persepsi siswa tentang mata pelajaran PKn maka akan semakin rendah pula motivasi belajar siswa.